

# LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA COVID-19

Sri Wulan Anggraeni<sup>1</sup>, Yayan Alpian<sup>2</sup>, Harmawati<sup>3</sup>, Yulistina Nur DS<sup>4</sup>, Resi Septiani<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Buana Perjuangan Karawang

Email: [wulan.anggraeni@ubpkarawang.ac.id](mailto:wulan.anggraeni@ubpkarawang.ac.id), [yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id](mailto:yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id),  
[harmawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:harmawati@ubpkarawang.ac.id), [yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id](mailto:yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id),  
[resiseptiani89@gmail.com](mailto:resiseptiani89@gmail.com)

## *Abstrak*

*Selama masa pandemic COVID-19 siswa belajar di rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), namun pelaksanaan PJJ dapat mempengaruhi tingkat stres siswa yaitu siswa kurang memahami materi yang disampaikan lewat daring karena terkendala sinyal, siswa menjadi kurang disiplin belajar, dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, diperlukan tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa selama pelaksanaan PJJ berlangsung yaitu dengan memberikan layanan berupa bimbingan belajar kepada siswa dengan tujuannya adalah memberikan bantuan kepada siswa untuk memahami materi-materi yang sulit diterima selama PJJ. Adapun pelaksanaannya yaitu identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi, evaluasi dan follow up. Hasil dari kegiatan ini adalah setelah dilakukan bimbingan belajar selama satu bulan, cukup efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, mudah dalam mengerjakan soal, siswa termotivasi untuk belajar di rumah dan semangat menyelesaikan tugas-tugas sekolah sehingga memudahkan siswa Desa Mulangsai Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang dalam mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi COVID-19.*

**Kata kunci:** Layanan Bimbingan Belajar, Siswa SD, PJJ, COVID-19

## *Abstract*

*During the COVID-19 pandemic, students study at home or Distance Learning, but the implementation of Distance Learning can affect students' stress levels, namely students do not understand the material delivered online because of signal constraints, students become less disciplined in learning, and lack of student motivation so that effect on student learning outcomes. Therefore, action is needed to solve problems that occur to students during the implementation of Distance Learning, namely by providing services in the form of tutoring to students with the aim of providing assistance to students to understand materials that are difficult to accept during Distance Learning. The implementation is identification, diagnosis, prognosis, therapy, evaluation and follow-up. The results of this activity are after tutoring for one month, it is quite effective in overcoming student learning difficulties, easy to do problems, students are motivated to study at home and enthusiastic about completing school assignments, making it easier for students in Mulangsai Village, Pangkalan District, Karawang Regency to overcome learning difficulties during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Tutoring Services, Elementary School Students, Distance Learning, COVID-19*

## **PENDAHULUAN**

Pandemic COVID-19 sedang melanda dunia saat ini, khususnya di Indonesia. Penyebaran virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. *World Health Organization* mengungkapkan bahwa COVID-19, adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Fitria & Ifdi, 2020). COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020). Begitu cepatnya penyebaran virus corona, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus tersebut sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Mona, 2020).

Widiyani mengungkapkan bahwa istilah "pandemi" atau "epidemi global" mengacu pada penyebaran COVID-19 yang cepat hingga hampir tidak ada negara di dunia yang dapat menjamin bahwa aman dari virus corona (Mona, 2020). Pandemi Covid-19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah sendi kehidupan khususnya bidang pendidikan, proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau *School from Home* (SFH). Akibatnya, metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring (Megawanti, Megawati, & Nurkhafifah, 2020).

Wabah COVID-19 memerlukan pengujian pendidikan jarak jauh untuk semua bagian pendidikan, dari siswa, guru hingga orang tua, yang belum pernah dilakukan secara bersamaan sebelumnya (Sun, Tang, & Zuo, 2020). Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan “demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan siswa dan guru. Mengingat waktu, lokasi, dan jarak saat ini menjadi isu penting selama epidemic. Hasilnya, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang layak untuk mengatasi tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Selama masa pandemic COVID-19 pembelajaran di rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi solusi untuk mengganti pembelajaran tatap muka di sekolah. Selama PJJ, guru mentransfer pengalaman dan pengetahuannya menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak, dan pastinya dengan adanya dukungan jaringan internet.

Pada penerapannya, PJJ ternyata masih terus diperpanjang sampai waktu yang belum dapat ditentukan secara pasti. PJJ menurut Puspitasari seringkali dikaitkan dengan istilah belajar mandiri. Perkembangan konsep belajar mandiri di bidang PJJ merupakan konsekuensi salah satu karakteristik PJJ yang menuntut kemampuan belajar mandiri yang lebih tinggi dibandingkan bentuk pendidikan tatap muka (Megawanti et al., 2020). Beragam reaksi bermunculan ketika kebijakan PJJ digulirkan dan dilaksanakan. Tidak hanya dari para orangtua peserta didik, namun juga dari kalangan pendidik dan peserta didik. Oleh karena PJJ merupakan hal baru bagi kebanyakan masyarakat Indonesia, maka perubahan metode mengajar dari yang tadinya seluruhnya dilakukan secara luring, maka tiba-tiba seluruh institusi pendidikan menjalankan proses belajar secara daring.

Namun pelaksanaan PJJ selama pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi tingkat stress siswa. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menilai pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran secara daring yang dilakukan selama pandemi banyak memengaruhi kesehatan jiwa anak, terutama remaja. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza Kemenkes Fidiensjah dalam konferensi pers bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 mengatakan bahwa betapa tinggi persoalan kesehatan jiwa pada anak remaja pada periode COVID-19 kalau tidak diantisipasi dengan cepat. Besarnya persoalan terkait kesehatan jiwa selama COVID-19 tersebut dapat dilihat dari hasil studi penilaian cepat dampak corona dan pengaruhnya terhadap anak Indonesia yang dilakukan oleh lembaga masyarakat Wahana Visi Indonesia pada Mei 2020. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan hanya sekitar 68 persen anak yang mempunyai akses terhadap jaringan, sedangkan 32 persennya tidak mendapatkan sarana tersebut. Dampak dari keterbatasan anak terhadap jaringan tersebut menyebabkan mereka harus belajar secara mandiri tanpa pendampingan guru. Sementara itu, 21 persen anak bahkan dinilai tidak dapat memahami instruksi guru berdasarkan proses belajar daring. Selain itu, dampak psikososial dari pembelajaran yang dilakukan selama pandemi juga cukup mengkhawatirkan. Ada 47 persen anak bosan tinggal di rumah. Kemudian 35 persen anak khawatir akan ketinggalan pelajaran karena tidak seperti biasa, dia tidak mengikuti pelajarannya (Yulika, 2020).

Pelaksanaan PJJ pada sekolah-sekolah yang berada di pedesaan tentu merupakan hal yang baru, khususnya sekolah yang ada di desa Mulangsari. Adapun sekolah dasar yang ada di Desa

Mulang Sari terdiri dari empat sekolah dasar yaitu SDN Mulang Sari I yang berlokasi di Kp. Babakan Cigeuntis, SDN Mulang Sari II yang berlokasi di Kp. Jatinunggal, SDN Mulang Sari III yang berlokasi di Kp. Babakan Setu, dan SDN Mulang Sari VI yang berlokasi di Kp. Malingping. Jarak dari lokasi sekolah yang satu menuju sekolah selanjutnya terhitung jauh, merupakan jumlah sekolah dasar yang dikategorikan cukup untuk memfasilitasi masyarakat desa Mulang Sari agar dapat bersekolah dengan jarak yang tidak jauh dari lokasi tempat tinggal.

Kegiatan sekolah yang berlangsung dengan mengharuskan belajar di rumah memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing antara lain dilihat dari kelebihanannya anak-anak berpendapat bahwa beberapa materi yang telah disampaikan dapat diulang kembali karena terdapat pada video pembelajaran di YouTube. Bertolak belakang dengan kelebihan dari belajar di rumah anak-anak lebih banyak berpendapat mengenai kekurangan yang dirasakan seperti tidak bisa merasakan belajar di kelas seperti biasa bersama teman-teman, keterbatasan dalam memahami materi pelajaran jika tidak dijelaskan secara langsung dengan tatap muka oleh guru, pemberian tugas yang cukup banyak setiap harinya membuat anak-anak merasa terburu-buru dalam menyelesaikan tugasnya dengan keadaan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan pada saat akan mengerjakan tugas tersebut, jika anak yang baru masuk sekolah dasar mereka belum dapat merasakan belajar di kelas dengan duduk dibangku sekolah dasar pada saat kelas satu hingga naik kelas dua masih belum dapat merasakannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa selama pelaksanaan PJJ berlangsung. Pada program pengabdian ini, memberikan layanan berupa bimbingan belajar kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik. Tujuan dari program layanan ini adalah memberikan bantuan kepada siswa untuk memahami materi-materi yang sulit diterima selama PJJ.

## **METODE**

Sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di desa Mulang Sari di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang. Sulitnya siswa untuk memahami pelajaran saat belajar di rumah membuat siswa menjadi putus asa dan mudah menyerah saat belajar. Oleh karena itu, perlu adanya layanan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa sekolah dasar selama belajar dari rumah.

Pada kegiatan pengabdian ini, layanan belajar dilaksanakan baik secara online maupun offline. Layanan bimbingan belajar dilakukan dengan teknik bimbingan kelompok dan bimbingan individual atau kedua teknik tersebut dilaksanakan secara berurutan dan bervariasi. Teknik kelompok, dilakukan terhadap siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar. Teknik individual dilakukan secara perseorangan dengan menyediakan waktu dan tempat yang khusus. Dan pelaksanaannya juga dapat dilakukan secara online ataupun offline dan akan diadakan seminggu dua kali.

Adapun langkah-langkah layanan bimbingan belajar yang dilakukan:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

##### a. Survey

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021, kami akan melakukan survei awal kepada pihak desa untuk menyampaikan rencana melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk layanan bimbingan belajar, dan berkoordinasi dengan pihak warga untuk mengadakan layanan bimbingan belajar kepada anak yang kesulitan belajar.

##### b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Pada tahap ini, kami menentukan lokasi atau keluarga mana yang anaknya membutuhkan layanan bimbingan belajar. Sebelumnya, kami berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak keluarga mengenai kebutuhan dan keadaan anak di sekolah tersebut.

#### 2. Tahap Pelaksanaan layanan bimbingan belajar

Jenis layanan bimbingan belajar ini berkaitan dengan proses belajar mengajar yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu;

##### a) Langkah Identifikasi Anak

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak. Dalam langkah ini, pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan terlebih dahulu.

##### b) Langkah Diagnosis

Langkah diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai studi terhadap anak, menggunakan

berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

c) Langkah Prognosis

Langkah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Langkah prognosis ini, ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai factor.

d) Langkah Terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.

e) Langkah Evaluasi dan *Follow Up*

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauhmanakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan layanan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan di Desa Mulangsari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang tanggal 10 Juli 2021 s./d. 31 Juli 2021 diikuti oleh lima orang siswa sekolah dasar, dan kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa KKN UBP Karawang. Pelaksanaan bimbingan belajar dimulai dari jam 14.00 s./d. Selesai setiap satu minggu sekali untuk layanan bimbingan belajar luring dan setiap lima kali dalam seminggu untuk layanan bimbingan belajar daring.

Kegiatan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dalam setiap tahapannya yaitu dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Orang tua dan anak-anak desa mulangsari menyambut dengan baik dan antusias dari kegiatan sosialisasi sampai kegiatan bimbingan belajar. Antusias ini tercermin dari wajah bahagia orang tua karena mereka mengaku sulit membimbing anaknya belajar di rumah dan anak pun bahagia karena mereka dapat belajar dengan tutor yang akan membimbing mereka belajar.



**Gambar 1** Sosialisasi Bimbingan Belajar Dan Covid-19 Sekaligus Pemantapan Sasaran Siswa

Langkah pertama dalam kegiatan layanan bimbingan adalah identifikasi anak. Pada langkah ini, kami bermaksud mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Di tahap ini tim mencoba berkomunikasi ke sekelompok anak-anak yang sedang bermain di desa tersebut untuk dapat menanyakan beberapa hal mengenai kegiatan sekolahnya, menanyakan keulitan apa saja yang dialami siswa saat belajar di rumah. Setelah bertanya kami mencoba mengajak anak-anak untuk dapat meluangkan waktunya agar dapat memperkenalkan kegiatan layanan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan kepada mereka. Di tahap ini pula, tutor memperkenalkan diri kepada anak-anak dan menjelaskan maksud dan tujuan dari layanan bimbingan belajar. Anak-anak sangat antusias melihat kedatangan para tutor dan senang untuk dapat meluangkan waktunya mengikuti kegiatan pada saat kunjungan tersebut, setelah anak-anak mengikutinya. Pada tahap akhir ini mahasiswa memberitahukan metode untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan belajar yaitu menggunakan metode daring dan luring, kami juga menjelaskan setiap tahap kegiatan pelaksanaan dari masing-masing metode daring dan luring yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Anak-anak sekolah dasar menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa dari UBP Karawang selaku tutor dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Mereka menerima dengan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan di rumah warga kampung Onday Desa Mulangsari.

Langkah selanjutnya adalah tim mendiagnosis kesulitan belajar anak selama masa pandemic COVID-19. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan terhadap anak-anak yang berada di desa mulangsari adalah anak merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru

melalui video ataupun link youtube yang dikirimkan digrup wa. Anak-anak juga merasa terbebani oleh banyaknya tugas sekolah sehingga membuat cemas anak cemas dan memilih bermain daripada belajar. Tentunya ini membuat orang tua kesal terhadap anaknya karena lebih sering bermain daripada belajar. Dan anak sulit disiplin belajar, jika gurunya tidak melakukan home visit ataupun pembeajaran online.

Berangkat dari hasil diagnosis, ditahap prognosis ini, tim memutuskan untuk perlu mengadakan program layanan bimbingan sebagai pemecahan masalah yang terjadi. Layanan bimbingan ini dilaksanakan secara offline ataupun online, selanjutnya menyusun rencana kegiatan layanan bimbingan belajar yaitu menyepakati dengan anak tentang kapan pelaksanaan bimbingan belajara dimulai.

Kemudian langkah selanjutnya adalah terapi yaitu melaksanakan bimbingan belajar sesuai dengan yang direncanakan di tahap prognosis. Sesuai kesepakatan dengan anak, pelaksanaan bimbingan belajar dimulai dari jam 14.00 s./d. Selesai setiap satu minggu sekali untuk layanan bimbingan belajar luring dan setiap lima kali dalam seminggu untuk layanan bimbingan belajar daring.

Minggu pertama pada tanggal 10 Juli 2021, pelaksanaan pengenalan secara luring layanan bimbingan belajar pada jam 14.00 s./d. 16.00 WIB. Layanan bimbingan belajar selanjutnya melalui grup WhatsApp yang telah dibuat oleh pendamping, dalam grup WhatsApp tersebut berisikan sejumlah anak-anak yang akan disertakan pada kegiatan layanan bimbingan belajar.



**Gambar 2** Kegiatan Hari Pertama Layanan Bimbingan Belajar secara Luring (Offline) Tanggal 10 Juli 2021

Pada tanggal 14 s./d. 16 Juli 2021 kegiatan layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada minggu pertama secara daring terlihat antusiasme anak-anak untuk belajar, tetapi tidak semua anak mampu untuk mengikutinya. Penyebab dari ketidakmampuan dalam mengikuti pembelajaran diantaranya tidak selalu tersedia kuota untuk dapat mengakses jaringan internet, hal lainnya seperti penggunaan handphone secara bersamaan dalam satu keluarga sehingga terbagi-bagi dalam menggunakannya. Anak-anak yang tidak mampu mengikuti pembelajaran secara daring maka diberikan solusi dengan mengikuti kegiatan secara bersama-sama dengan temannya yang mampu mengikuti. Selama kegiatan daring berlangsung anak-anak antusias dan secara sadar untuk berusaha dapat mengikuti kegiatan tanpa dimintai untuk harus mengikuti atau untuk harus hadir.



**Gambar 3** Bimbingan secara online (Daring) Tanggal 14 Juli 2021

Pelaksanaan layanan bimbingan belajar selain dilaksanakan secara online (daring), namun, layanan bimbingan belajar juga dilaksanakan secara offline (luring) yang terfokus pada pemberian motivasi dengan ceramah, penyampaian langsung materi pelajaran yang masih belum dipahami saat daring berlangsung, dan beberapa kegiatan agar anak tetap semangat belajar. Kegiatan luring

dilaksanakan satu minggu satu kali setiap hari sabtu guna memanfaatkan waktu libur sekolah anak dengan tetap menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.



**Gambar 4** Layanan Bimbingan Belajar Luring Pada Tanggal 17 Juli 2021

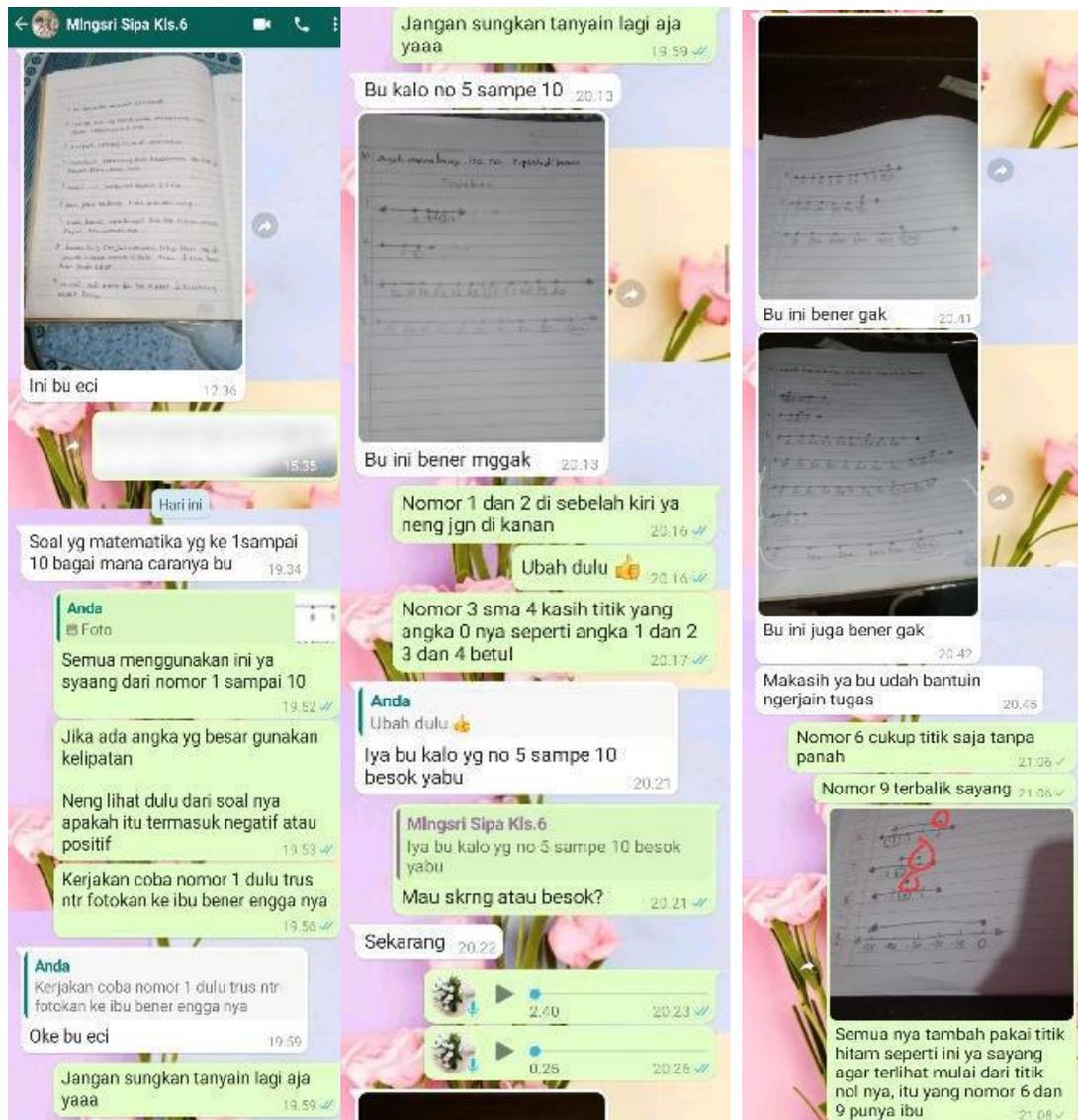
Layanan bimbingan belajar secara daring terfokus pada pembelajaran sekolah yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau tugas yang diberikan. Maka setiap siswa menyampaikan kesulitan yang berbeda-beda karena perbedaan pelajaran sesuai kelas masing-masing anak. Layanan bimbingan ini dapat disampaikan pada grup WhatsApp yang telah dibuat atau dapat bertanya langsung melalui pesan pribadi WhatsApp kepada pembimbing. Layanan bimbingan belajar juga dilaksanakan melalui videocall WhatsApp untuk lebih berinteraksi secara langsung meski tetap dalam kondisi daring. Kegiatan daring dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat 14.00 s./d. 15.00 guna memanfaatkan waktu anak setelah belajar sekolah agar pada saat pembelajaran daring sekolah berlangsung anak dapat tetap fokus belajar.



**Gambar 5** Tangkap Layar Kegiatan VideoCall WhatsApp Grup Pada Tanggal 19 Juli 2021

Pada minggu selanjutnya kegiatan layanan bimbingan belajar masih berjalan sesuai dengan rencana belajar meskipun di akhir-akhir pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan minggu ke-3 pada tanggal 25 Juli 2021 anak-anak masih mengikuti layanan bimbingan belajar tetapi terlihat semangat dan motivasi yang menurun. Anak-anak mengakui bahwa pembelajaran luring secara seminggu sekali memudahkan mereka dalam lebih memahami materi yang belum dipahami jika pada saat daring berlangsung. Motivasi anak-anak dapat kembali meningkat ketika pembelajaran luring berlangsung kembali pada saat jadwal pendampingan satu minggu sekali tersebut.

Kegiatan layanan bimbingan ini juga dilakukan pada siswa kelas 6 SD. Layanan bimbingan belajar disampaikan melalui pertanyaan secara individu melalui pesan pribadi WhatsApp kepada pembimbing. Siswa tersebut mendapatkan tugas sekolah dari guru kelasnya tetapi belum memahami cara penyelesaian dari tugas tersebut sehingga dilakukannya bimbingan individu agar memiliki kebebasan dalam bertanya dan mendapatkan solusi langsung dari pembimbing.



**Gambar 6** Kegiatan layanan bimbingan belajar individu secara pesan pribadi WhatsApp pada tanggal 29 Juli 2021

Kemudian di tahap akhir yaitu evaluasi. Pada tahap ini adalah untuk melihat keberhasilan kegiatan layanan bimbingan belajar yang selama ini dilakukan, Setelah dilakukan bimbingan belajar selama satu bulan, kegiatan ini cukup efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemic. Siswa tidak sulit dalam menjawab soal karena siswa sebelumnya sudah memahami materi yang disampaikan saat layanan bimbingan belajar. Dengan adanya kegiatan ini, siswa termotivasi untuk belajar di rumah dan semangat menyelesaikan tugas-tugas sekolah sehingga

memudahkan siswa Desa Mulangsai Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang dalam mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi COVID-19.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan layanan bimbingan belajar yang bertempat di desa Mulangsari dilaksanakan secara metode luring dan metode daring selama 18 hari. Respon terhadap anak-anak menunjukkan respon yang berbeda antara kedua metode tersebut. Meskipun memiliki kekurangan dan kelebihan dari kedua metode tersebut, dengan menggunakan metode luring anak-anak lebih semangat dan termotivasi untuk belajar dari pada dengan menggunakan metode daring.

Saran untuk pelaksanaan pembelajaran daring terhadap siswa di Desa Mulangsari yaitu siswa tidak perlu malu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami. Siswa juga jangan patah semangat belajar ditengah pandemic, terus belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Begitu pun untuk pendidik, perlu peka terhadap kebutuhan siswa dalam belajar, pendidik perlu mengadakan home visit untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa di tengah pandemic.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, L., & Ifdi, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid -19. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120202592>
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhaifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi COVID 19. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6411>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19, 687. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Yulika, N. C. (2020). Kemenkes: Belajar di Rumah Selama Pandemi COVID-19 Pengaruhi Kesehatan Jiwa Anak. Retrieved May 20, 2021, from Liputan 6 website: <https://www.liputan6.com/news/read/4310640/kemenkes-belajar-di-rumah-selama-pandemi-covid-19-pengaruhi-kesehatan-jiwa-anak>

